

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIS TPI Keramat Raya

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (MIS TPI) Keramat Raya didirikan pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya. Awalnya sekolah ini hanya sekolah rakyat biasa yang disebut sekolah duduk. Ruang kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan hanya ilmu-ilmu tentang keagamaan.

Pada tahun 1978 dibuatlah perubahan untuk dilaksanakannya sekolah formal di MIS TPI Keramat Raya dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710027-TGL: 3/1/1078 dan Sk. Izin Operasional: L. 0/3/09/1-a/78 MIS TPI Keramat Raya terletak di jalan Keramat Raya RT. 20 No. 21 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin. Madrasah ini berlokasi di perkotaan yang memiliki luas tanah 879 M². Adapun Profil MIS TPI Keramat Raya.

serta Akta Notaris Gianto, SH No. C. 102 HT. 03.01- Th 2000. Adapun hasil akreditasi sekolah ini terakreditasi dengan peringkat B (Baik).

2. Identitas dan Lokasi Madrasah

Identitas dan lokasi Madrasah dalam penelitian ini adalah:

Tabel VII. Profil MIS TPI Keramat Raya

1.	Nama Madrasah	MIS TPI Keramat Raya
2.	Nomor Statistik Madrasah	111263710027
3.	Nomor Pokok Sekolah Nasional	60723196
4.	NPWP	00.926.061.3-731.000
5.	Provinsi	Kalimantan Selatan
6.	Kab./Kota	Banjarmasin
7.	Kecamatan	Banjarmasin Timur
8.	Desa/Kelurahan	Sei. Bilu
9.	Alamat	Jl. Keramat Raya RT. 20 No. 21
10.	Kode Pos	70236
11.	Email	mistpikeramat@gmail.com
12.	Telpon	(0511) 3250882
13.	Lokasi Sekolah	Perkotaan
14.	Status Sekolah	Swasta
15.	Akreditasi	B
16.	Tahun Berdiri	2 Mei 1928

Sumber: Tata Usaha MIS TPI Keramat Raya Tahun Ajaran 2021/2022

3. Kepala Madrasah di MIS TPI Keramat Raya

Adapun daftar nama kepala madrasah yang menjabat di MIS TPI Keramat Raya terdapat pada tabel VII berikut.

Tabel VIII. Daftar Nama Kepala Madrasah Di MIS TPI Keramat Raya

No.	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	Gt. Masdar	1980 – 1989
2.	Hj. Fatimah	1990 – 2005
3.	Hj. Hafifah, S. Pd. I	2005 – 2009
4.	Ali Farhan, S. Ag	2009 – 2010
5.	Hasimin, S. Ag	2010 – 2013
6.	Maslan, S. Pd	2013 – sekarang

Sumber: Tata Usaha MIS TPI Keramat Raya

4. Visi dan Misi MIS TPI Keramat Raya

a. Visi MIS TPI Keramat Raya

Visi dari MIS TPI Keramat Raya adalah membentuk siswa yang berprestasi dalam ilmu pengetahuan Teknologi dan Berkualitas dalam Iman dan Taqwa

b. Misi MIS TPI Keramat Raya

- 1) Menyiapkan Generasi cerdas dan terampil, yang memiliki potensi dibidang IPTEK dan berlandaskan IMTAQ
- 2) Membentuk sumber daya Manusia yang Aktif, Kreatif, Inovatif, sesuai dengan Perkembangan Zaman
- 3) Membangun Citra sekolah Masyarakati.
- 4) Membekali anak untuk melanjutkan ke sekolah Berikutnya.
- 5) Mengembangkan Sekolah yang berwawasan Lingkungan.

1. Keadaan Guru, Karyawan dan Staf Tata Usaha MIS TPI Keramat Raya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, tenaga pengajar di MIS TPI Keramat Raya tahun 2019/2020 berjumlah 25 orang. Terdapat 2 orang pegawai negeri yaitu sebagai Kepala Madrasah dan Wakil Madrasah dan 23 orang tenaga honorer, diantaranya menjabat sebagai wali kelas sebanyak 17 orang, 3 orang guru bidang studi, 2 orang tenaga administrasi atau TU, 1 orang tenaga keperpustakaan di MIS TPI Keramat Raya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IX. Keadaan Guru, Karyawan dan Staf Tata Usaha
MIS TPI Keramat Raya

No	Nama/NIP	L/P	Jabatan Utama
1.	Maslan, S.Pd/ 196605132003121002	L	Kepala Madrasah
2.	Hasniah, S.Pd.I/ 198107172005012012	P	Wakil Madrasah Kurikulum
3.	Rasyidi, S.Ag	L	Wali Kelas
4.	Hasimin, S.Ag	L	Wali Kelas
5.	Muliyani, S.Ag	P	Wali Kelas
6.	Ida Rafiqah, S.Ag	P	Wali Kelas
7.	Nurmini, S.Ag	P	Wali Kelas
8.	Padli, S.H.I	L	Wali Kelas
9.	Inayati, S.Pd.I	P	Wali Kelas
10.	Rusmini, S.Pd.I	P	Wali Kelas
11.	Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I	P	Wali Kelas
12.	Hilalliyah, S.Pd.I	P	Wali Kelas
13.	Mahdiah, S.Pd	P	Wali Kelas
14.	Raudah	P	Wali Kelas
15.	Risnayati	P	Tata Usaha
16.	Zakiyah, S.Pd.I	P	Wali Kelas
17.	Hj. Nurbaiti, S.Ag	P	Wali Kelas
18.	Sukirman	L	Guru Bid. Studi / Wakamad Kesiswaan
19.	M. Noor Syadzali, S.Pd.I	L	Guru Bid. Studi
20.	Yurita, S.Pd.I	P	Wali Kelas / Guru Bid. Studi
21.	Muhyissalam	P	Guru Bid. Studi
22.	Siti Khadijah, S.Pd.I	L	Wali Kelas
23.	Hayatun Thaiyibah, S.Pd.I	P	Wali Kelas
24.	Wahid Rahman, A.Md	P	Perpustakaan
25.	Muthmainnah, S.Pd	L	Tata Usaha

Sumber: Tata Usaha MIS TPI Keramat Raya

2. Keadaan Siswa MIS TPI Keramat Raya

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui keadaan jumlah siswa-siswi yang ada di MIS TPI Keramat Raya pada tahun ajaran 2019/2020, agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel X. Keadaan Siswa MIS TPI Keramat Raya tahun 2021/2022

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I A	13	12	25
2.	I B	13	11	24
3.	1 C	12	12	24
4.	II A	13	18	31
5.	II B	14	17	31
6.	II C	18	13	31
7.	III A	14	9	23
8.	III B	13	10	23
9.	III C	12	10	22
10.	III D	15	7	22
11.	IV A	11	14	25
12.	IV B	10	14	24
13.	IV C	13	11	24
14.	V A	17	15	32
15.	V B	18	14	32
16.	VI A	16	14	30
17.	VI B	16	12	28
18.	VI C	19	11	30
JUMLAH		257	224	481

Sumber: Tata Usaha MIS TPI Keramat Raya

3. Keadaan Sarana dan Prasarana MIS TPI Keramat Raya

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, MIS TPI Keramat Raya memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan sangat memadai dan mendukung dalam kegiatan proses belajar mengajar yang kondusif, walaupun masih ada ruang kelas yang kurang. Adapun sarana yang terdapat di MIS TPI Keramat Raya pada tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XI. Keadaan Sarana di MIS TPI Keramat Raya
Tahun 2019/2020

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruang belajar/Kelas	15 buah/ 18 kelompok belajar

2.	Ruang Kepala Madrasah	1 buah
3.	Ruang Tata Usaha	1 buah
4.	Ruang Dewan Guru	1 buah
5.	Ruang Perpustakaan	1 buah
6.	Ruang UKS	1 buah
7.	Ruang Musholla	1 buah
8.	WC Guru	2 buah
9.	WC Siswa	5 buah
10.	Lapangan Olahraga/ Halaman	1 buah
11.	Ruang Kantin	1 buah

Sumber: Tata Usaha MIS TPI Keramat Raya

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka dapat diketahui beberapa fasilitas-fasilitas yang ada di MIS TPI Keramat Raya, yaitu:

- a. Fasilitas yang terdapat dalam setiap kelas terdiri dari papan tulis, papan absen siswa, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, jadwal pelajaran, daftar kebersihan kelas, lemari, daftar nama-nama murid, dan kalender.
- b. Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan Kepala Madrasah yaitu meja, dan kursi kepala sekolah, meja dan kursi tamu, grafik dan program pengajaran, kalender, hiasan dinding dan piagam penghargaan madrasah, buku-buku/arsip/dokumen, kipas angin, dan piala-piala.
- c. Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan guru yaitu meja dan kursi dewan guru, daftar keadaan siswa, daftar keadaan guru, papan pengumuman, lemari, alat olahraga, peta/globe, dan alat praktek.
- d. Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan staf tata usaha yaitu 2 unit komputer lengkap dengan printer, 2 unit mesin fotocopy dan lemari yang berisi berkas sekolah.

- e. Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan Usaha Kesehatan Siswa (UKS) yaitu timbangan badan, kotak P3K serta tempat tidur.

4. Jadwal belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu. Hari Senin – Kamis kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 07.45–14.00 WITA. Hari Jumat kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.45 – 11.00 WITA. Dan untuk hari Sabtu kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.45 – 13.00 WITA.

Khusus untuk kelas II jam pelajaran ke-1 dimulai pada jam 10.45 WITA. Karena ruangan kelas yang terbatas maka siswa kelas II memulai pelajaran setelah kelas I berakhir. Sebelum pelajaran dimulai siswa membaca asmaul husna dan membaca al-qur'an.

5. Kegiatan Lain-lain

- a. Kegiatan Ekstrakurikuler, yaitu:
 - 1) Pramuka
 - 2) Paskibra
 - 3) Pencak silat dan rebana.
- b. Kegiatan Menabung yang dilakukan oleh kelas I sampai dengan kelas VI yang dibagi setiap akhir tahun pelajaran.
- c. Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) / Nasional, yaitu:
 - 1) Maulid
 - 2) Isra mi'raj
 - 3) Tahun baru islam

4) Hari Kemerdekaan (Upacara 17 Agustus)

B. Penyajian Data

Setelah menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, berikut adalah data-data yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan strategi *assessment search* sebagai sarana belajar mengajar di MIS TPI Keramat Raya pada kelas kontrol Va dengan kelas Vb yang dipilih menjadi kelas eksperimen untuk mengetahui adakah ada pengaruh penggunaa strategi *Assessment Search* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas V di MIS TPI Keramat Raya.

1. Pelaksanaan Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 24 Mei 2022 sampai 23 Juli 2022 dengan pelaksanaan satu kali *pre-tests* yaitu kegiatan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik khususnya pada mata pelajaran fiqih kemudian pada hari terakhir peneliti melakukan kegiatan *post-test* untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar.

2. Deskripsi kegiatan pembelajaran di Kelas kontrol dan Kelas eksperimen

Dekripsi kegiatan pembelajaran kelompok control dan eksperimen dapat dilihat pada penjabaran berikut.

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol (Pre-test)

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol tidak jauh berbeda, hanya saja di kelas kontrol tidak menggunakan Strategi. Hal ini akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

a) Pertemuan Pertama

a) Awal

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas kontrol, terlebih dahulu peneliti memberi tahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan motivasi, kemudian melakukan apersepsi atau menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru kemudian peneliti memberikan soal *pre-test* kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal mereka.

b) Inti

Bagian ini, peneliti menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan selama 1 kali pertemuan, kemudian peneliti menyampaikan materi menggunakan metode ceramah yang mana peserta didik diminta untuk mengamati penjelasan dari peneliti mengenai materi yang disampaikan. Setelah itu peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang tidak mereka pahami. Kemudian memasuki tahap pembelajaran eksperimen dimana peserta didik

diminta untuk mendiskusikan tugas yang sudah diberikan oleh peneliti kepada setiap kelompok.

c) Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan menyampaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya. sebelumnya. Pendidik juga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari lagi pelajaran yang telah di pelajari saat itu. Sebagai penutup kegiatan dilaksanakan dengan pengucapan salam dari pendidik.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *Assesment Search* pada materi Fikih yang akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

1) Pertemuan Kedua

a) Awal

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen, terlebih dahulu peneliti memberi tahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan motivasi, kemudian melakukan apersepsi atau menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru kemudian peneliti memberikan soal-soal *pre-test* kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal mereka. Soal yang dibeikan adalah sebanyak 10 butir soal materi tentang Kurban yang berupa pilihan ganda. Setelah itu

peneliti membagi peserta didik kedalam 4 kelompok dengan jumlah perkelompok 6-7 peserta didik.

b) Inti

Bagian ini, peneliti menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan selama 1 kali pertemuan, kemudian sedikit penyampaian materi fikih dengan strategi *Assesment Search* yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dan pendidik meminta peserta didik untuk merubah posisi duduk dalam perkelompok masing-masing. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk membuat pertanyaan. Pendidik memberikan waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Jika semua kelompok telah selesai mengerjakan tugas maka setiap kelompok diminta maju untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

c) Akhir

Tahap akhir pembelajaran dilaksanakan dengan pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya. Pendidik juga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari lagi pelajaran yang telah di pelajari saat itu. Sebagai penutup kegiatan dilaksanakan dengan pengucapan salam dari pendidik.

C. Analisis Data

1. Deskripsi Hasil Kemampuan Awal Belajar Siswa (Pre Test)

Data untuk hasil belajar awal kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah nilai fiqih pada tanggal 24 Mei 2022 sampai 23 Juli 2022. Berikut ini deskripsi hasil belajar awal siswa.

Tabel XII. Rangkuman Perhitungan Deskriptif Hasil Belajar Awal siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	80	50
Nilai Terendah	40	80
Rata-rata	67,41	68,15
Standar Deviasi	9,13	8,65
Varians	83,405	75,285

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 67,41 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 68,15. Lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

1. Uji Beda Hasil *Pre-test* Peserta Didik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors* dengan SPSS 22 *for windows*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIII. Rangkuman Uji Normalitas
Hasil Belajar Awal Siswa

Kelas	<i>Kolmogorof-Smirnov</i>		Taraf Sig	Kesimpulan
	N	Angka probabilitas		
Eksperimen	27	0,005	5%	Berdistribusi normal
Kontrol	27	0,003		Berdistribusi normal

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, menunjukkan angka probabilitas untuk kelas eksperimen $0,005 < 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal dan angka probabilitas untuk kelas kontrol adalah $0,003 < 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar awal siswa kedua data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel XIV. Rangkuman Uji Homogenitas hasil belajar siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen	27	0,801	Homogen
Kontrol	27		

Tabel XIV menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas dengan menggunakan *levene statistic*, diketahui angka probabilitas adalah $0,801 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar awal siswa bersifat homogen.

c. Uji U

Kedua data berdistribusi normal bersifat homogen, maka digunakan uji nonparametrik yaitu uji *Mann-Whitney* (uji U). Uji ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak antara kemampuan awal kelas eksperimen dengan kelas kontrol menggunakan SPSS 22 *for windows*

Tabel XV. Output SPSS Uji U Hasil *Pretest* Peserta Didik
Test Statistics^a

	<i>pretest</i>
<i>Mann-Whitney U</i>	234.500
<i>Wilcoxon W</i>	465.500
<i>Z</i>	-1.037
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,300

a. *Grouping Variable*: kelompok

2. Deskripsi Hasil Posttest Peserta (Post test)

Data untuk hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah nilai hasil pembelajaran fiqih yaitu tes akhir (*posttest*) yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 14 maret 2022 dan 18 maret 2022. Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVI. Distribusi Jumlah siswa
yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tes Akhir	27 Orang	27 Orang
Jumlah	27 Orang	27 Orang

Tabel XVI menunjukkan bahwa pelaksanaan tes akhir dikelas eksperimen diikuti oleh 27 orang peserta didik, dan dikelas kontrol diikuti oleh 27 orang peserta didik.

a. Uji beda hasil belajar akhir siswa

Rangkuman nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVII. Rangkuman perhitungan
Deskriptif Nilai Hasil Belajar siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	95
Nilai Terendah	75	35
Rata-rata	89,26	75,93
Standar Deviasi	10,286	9,599
Varians	105,810	92,143

Tabel XV11 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 13,33 Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogorof-Smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVIII. Rangkuman Uji Normalitas Nilai Hasil Belajar Siswa

	Kolmogorof-Smirnov		Tarf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka probabilitas		
Eksperimen	27	0,021	5%	Tidak normal
Kontrol	27	0.117		Berdistribusi normal

Tabel XVIII menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, menunjukkan angka probabilitas untuk kelas eksperimen $0,021 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal dan angka probabilitas untuk kelas kontrol adalah $0,117 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil belajar peserta didik berdistribusi tidak normal, karena salah satu data tidak berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Setelah diketahui data hasil belajar siswa tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta siswa eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel XIX. Rangkuman Uji Homogenitas

Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen	27	0,106	Homogen
Kontrol	27		

Tabel XIX menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas menggunakan *Levene Statistic*, diketahui angka probabilitas adalah $0,106 > 0,05$,

sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa bersifat homogen.

c. Uji U

Salah satu data tidak berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka digunakan uji nonparametrik yaitu uji *Mann-Whitney* (uji U).

Tabel XX. Rangkuman Hasil Uji U
Hasil Belajar Siswa

Test Statistics ^a	
	posttest
Mann-Whitney U	140,000
Wilcoxon W	518,000
Z	-3,918
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel XX, diketahui nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Pembahasan

Setelah melakukan pengujian, maka terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada pembelajaran fiqih. Siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat 67,41 dari nilai rata-rata kemampuan awal 89,26

menjadi 21,85 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “baik”. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat 7,78 dari nilai rata-rata kemampuan awal 68,15 menjadi 75,93 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “cukup”. Selisih nilai akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 13,33. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil pengujian dengan uji U pada nilai hasil belajar siswa menunjukkan nilai Sig. $0,915 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil pengujian dengan uji U pada data hasil belajar siswa didapat nilai Sig. 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan saintifik dengan strategi *assesment research* memiliki perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan strategi dan metode konvensional terhadap pembelajaran fiqih materi kurban. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pendekatan saintifik dengan strategi *Assesment Search* terhadap hasil belajar materi Kurban kelas V MIS TPI Keramat Raya.

Perbedaan hasil belajar tersebut disebabkan karena pada setiap pertemuan pembelajaran, siswa dikelas eksperimen memang dituntut untuk

aktif dalam pembelajaran sesuai dengan aturan dari strategi yang diterapkan, sedangkan peserta di kelas kontrol hanya menonton, mendengarkan penjelasan dan mengerjakan tugas dari pendidik, sehingga peserta didik kurang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian, masih terdapat kendala dalam pelaksanaan strategi *Assesment Search*, diantaranya siswa masih ada yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran dari strategi ini. Dari uraian tersebut diketahui jika setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pemilihan strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi, karakteristik siswa, dan fasilitas yang memadai. Namun hal ini hendaknya dapat memacu seorang pendidik untuk lebih kreatif dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Pendekatan saintifik dengan strategi pembelajaran yang menuntut siswa aktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto, penerimaan pelajaran jika dengan aktifitas siswa sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian di keluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. siswa akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan pendidik. Bila peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, maka ia memiliki pengetahuan itu dengan baik.¹ Dengan demikian hasil belajar siswa juga akan meningkat. Sementara itu, menurut Nawawi dalam Ahmad Susanto menegaskan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi

¹ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes.²

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa pembelajaran pendekatan saintifik dengan strategi *Assesment Search* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga pendekatan saintifik dengan strategi *assesmentresearch* dapat dipilih pendidik dalam pembelajaran fiqih.

²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 5.